

# FAKTOR-FAKTOR PENENTU TINGKAT PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh: Anto<sup>1</sup> & M. Ghafur Wibowo<sup>2</sup>

## ABSTRACT

*This study aimed to verify the impact of macroeconomic variables on Islamic commercial bank profitability in Indonesia. Applying the error correction models (ECM), this study involved a sample of 3 Islamic banks which are banks operating throughout the study period and the bank that issued the financial statements during the first quarter of 2006 until the third quarter of 2011. The results showed only a variable interest rate which affects the profitability of Islamic banks in Indonesia. Using the Dickey-Fuller (DF) and Augmented Dickey-Fuller (ADF) test, it is proven that there exists a dynamic relationship (long term cointegration) between gross domestic product, inflation, interest rate, market share, money supply and profitability Islamic commercial banks.*

**Keywords:** macroeconomic variables, profitability Islamic banks

## I. PENDAHULUAN

Eksistensi perbankan syariah yang telah berumur 20 tahun telah memberikan warna tersendiri pada industri keuangan di Indonesia, khususnya industri perbankan. Namun demikian, hingga saat ini market share perbankan syariah masih mencapai 4,23% dari total perbankan nasional<sup>3</sup>. Berbagai upaya pengembangan dan penelitian telah dilakukan oleh para praktisi, pengamat dan akademisi yang menggeluti bidang ini. Salah satu isu yang mengemuka adalah tentang faktor-faktor penentu tingkat keuntungan (profitabilitas) di perbankan syariah.

Dalam empat dekade terakhir telah banyak penelitian dilakukan untuk meneliti faktor penentu tingkat profitabilitas bank konvensional. Penelitian pertama kali dilakukan oleh Hester dan Zoellner (1966) kemudian penelitian selanjutnya dilakukan oleh Short (1979); Bourke, (1989); Molyneux dan Thornton, (1992), dan Steinherr dan Huveneers, (1994).<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Alumni Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Email: anto506@gmail.com.

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Email: gus\_fur2001@yahoo.com

<sup>3</sup> "BI Targetkan Market Share Perbankan Syariah 15-20%", dikutip dari <http://ekonomi.inilah.com/read/detail/1867381/bi-targetkan-market-share-perbankan-syariah-15-20>, diakses 14 September 2012.

<sup>4</sup> Sudin Haron dan Wan Nursofiza Wan Azmi (2004), "Profitability Determinants of Islamic Banks: A Cointegration Approach", *Working Series Paper 004*, h. 2.

Penelitian tentang tingkat profitabilitas bank syariah pertama kali dilakukan oleh Sudin Haron (1996), kemudian penelitian sejenis dilakukan oleh Anna P.I. Vong dan Hoi Si Chan (1997), M. Kabir Hassan dan Abdel-Hameed M. Bashir (2002), Abdel-Hameed M. Bashir (2003), Samy Ben Naceur (2003), Samir Abderrazek Srairi (2009), Asma' Rashidah Idris et al (2011), Husni Ali Khrawis, Walid Zakaria Siam dan Ali Husni Khrawis (2011), Muhammad Farhan Akhtar, Khizer Ali dan Shama Sadaqat (2011), dan Nor Hayati Ahmad dan Mohamad Akbar Noor Mohamad Noor (2011).

Namun sebagian besar penelitian tersebut menggunakan analisis regresi berganda dalam mengukur hubungan antara faktor penentu dengan dengan rasio profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudin Haron dan Wan Nursofoza Wan Azmi (2004) yang menggunakan metode kointegrasi dan koreksi kesalahan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.

Analisis Kointegrasi diperkenalkan pada pertengahan 1980-an, dan dianggap oleh banyak orang sebagai pengembangan ekonometri yang paling penting dalam pemodelan empiris<sup>5</sup>. Kointegrasi dapat mengestimasi dari hubungan antara variabel non-stasioner variabel yangberkointegrasi maka menunjukkan adanya hubungan ekuilibrium jangka panjang di antara variabel penelitian. Model koreksi kesalahan (ECM) yang menunjukkan bagaimana hubungan keseimbangan dicapai, yaitu dinamika jangka pendek menuju keseimbangan dalam jangka panjang.

Penelitian-penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia juga masih jarang menggunakan analisis kointegrasi dan ECM, sebagian besar masih menggunakan alat analisis regresi linier. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti pengaruh variabel-variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia dengan menggunakan analisis *error correction model*.

Penelitian ini akan menguji pengaruh dari pendapatan nasional, inflasi, tingkat suku bunga, *market share*, dan jumlah uang yang beredar terhadap tingkat profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Penggunaan model koreksi kesalahan diharapkan mampu menghindari adanya regresi lancung dan juga mampu melihat seberapa cepat profitabilitas bank syariah melakukan penyesuaian (*speed of adjustment*) jika terjadi perubahan pada variabel-variabel makro ekonomi dalam jangka pendek menuju keseimbangan jangka panjang.

---

<sup>5</sup> Charemza dan Deadman (1992) dalam Sudin Haron dan Wan Nursofiza Wan Azmi, (2004), "Profitability Determinants of Islamic Banks, h. 3.

## II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

### A. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah telah banyak dilakukan, dimulai dari penelitian yang dilakukan oleh Sudin Haron (1996) dengan penelitiannya yang berjudul “Determinants of Islamic Bank Profitability”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diprosikan dengan ATCR (*net profit after tax as a percentage of capital and reserves*), jumlah uang yang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah, sedangkan variabel *market place*, *market share*, inflasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.<sup>6</sup>

Samir Abderrazek Srairi dalam penelitiannya menggunakan ROAA (*the return on average total assets of the banks*) sebagai proksi profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah dan bank konvensional. Variabel pendapatan nasional berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap profitabilitas bank syariah dan bank konvensional. Variabel jumlah uang yang beredar berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap profitabilitas bank syariah dan bank konvensional.<sup>7</sup>

Sudin Haron dan Wan Azmi melakukan penelitian tentang profitabilitas bank syariah dengan menggunakan analisis kointegrasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *market share* dan *size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, *interest rate* memiliki pengaruh positif signifikan dengan profitabilitas. Inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. *Money supply* memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.<sup>8</sup>

Penelitian-penelitian tersebut dilakukan di negara lain, sementara yang dilakukan di Indonesia diantaranya dilakukan oleh Adi Stiawan dalam tesisnya menemukan bahwa variabel variabel pertumbuhan inflasi dan pertumbuhan pendapatan nasional tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah<sup>9</sup>.

---

<sup>6</sup> Sudin Haron, “Determinants of Islamic Bank Profitability” *Global Journal of Finance and Economics*, USA, Vol 1, No 1, Maret 2004, hh. 16-17.

<sup>7</sup> Samir Abderrazek Srairi, “Factor Influencing the Profitability of Conventional and Islamic Commercial Banks in GCC Countries”, *Review of Islamic Economics*, Vol. 13, No. 1, 2009, h. 21.

<sup>8</sup> Sudin Haron dan Wan Nursofiza Wan Azmi, *op cit.*, hh. 12-13.

<sup>9</sup> Adi Stiawan, “Pengaruh faktor makroekonomi, pangsa pasar dan Karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah (studi pada perbankan syariah periode 2005-2008)”, *Tesis*, Universitas Diponegoro Semarang, Tidak Dipublikasikan, 2009, h. 89

Penelitian Aria Muharram menunjukkan bahwa pendapatan nasional berpengaruh secara signifikan terhadap laba operasional bank umum syariah. Sedangkan variabel inflasi dan tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap laba operasional bank umum syariah.<sup>10</sup>

Dalam penelitian-penelitian tersebut diatas, penggunaan alat analisis *error correction model* masih jarang digunakan padahal mampu mengatasi model regresi lancung dan juga mampu menampilkan apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis akan meneliti pengaruh variable makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah dengan menggunakan analisis *error correction model*. Penelitian ini akan mengkonfirmasi temuan Sudin Haron dan Wan Azmi dengan memfokuskan pada faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah dengan objek penelitian pada bank syariah di Indonesia.

Penelitian ini menjadi penting untuk melihat hubungan jangka panjang dari variabel-variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank syariah sehingga manajemen bank syariah dapat menentukan kebijakan yang tepat terkait perubahan-perubahan kondisi makro ekonomi yang mengalami perubahan drastis.

## B. Landasan Teori

### 1. Profitabilitas bank syariah

Menurut Balanchandher, profitabilitas bank ditentukan oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan faktor-faktor diluar kendali manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan manajemen merupakan faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan dan keputusan manajemen bank itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Sedangkan faktor-faktor diluar kendali manajemen mencakup faktor lingkungan dan karakteristik bank, faktor lingkungan meliputi struktur pasar, regulasi, inflasi, tingkat suku bunga, dan pertumbuhan pasar. Faktor karakteristik bank meliputi: ukuran perusahaan dan kepemilikan.<sup>11</sup>

Menurut M. Kabir Hassan, tingkat profitabilitas bank dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Beberapa faktor tersebut adalah karakteristik bank, indikator makro, perpajakan, struktur keuangan, kualitas asset, modal, dan likuiditas.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Aria Muharram, "Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2007", *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, 2009, h. 120.

<sup>11</sup> Balanhandher K. Guru, J. Staunton dan B. Shanmugam, "Determinan of Commercial Bank Profitability in Malaysia", *Asian Academy of Management Journal*, USM Malaysia, Vol 5 No. 2 (Juli 2000), hh. 3-4.

<sup>12</sup> M. Kabir Hassan, dan Abdel-Hameed M. Bashir, "Determinants of Islamic Banking Profitabilitas", *ERF paper*, *International Journal*. (2002), hh. 15-18.

## 2. Pendapatan nasional

Produk Domestik Bruto adalah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat suatu negara dalam periode tertentu, termasuk didalamnya barang dan jasa yang dihasilkan warga negara asing yang berada atau bekerja di negara tersebut.<sup>13</sup> Temuan-temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendapatan nasional memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, diantaranya dalam penelitian yang dilakukan oleh Samir Abderrazek Srairi.

## 3. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk meningkat secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan) kepada barang lainnya<sup>14</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Hassan dan Bashir menunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas bank syariah<sup>15</sup>.

## 4. Tingkat suku bunga

Pengertian dasar tingkat suku bunga yaitu sebagai harga dari penggunaan uang untuk jangka tertentu<sup>16</sup>. Tingkat bunga mempengaruhi jumlah dana yang ingin dipinjamkan oleh peminjam dan jumlah dana yang akan dipinjamkan oleh pemilik dana. Suatu keadaan dimana *supply of demand* sama dengan *demand of funds*, maka tingkat bunga berada dalam equilibrium. Pada kenyataannya, tingkat bunga akan secara tetap mengalami perubahan turun naik mencari posisi equilibrium baru.

Sudin Haron dalam penelitiannya yang berjudul “Determinants of Islamic Bank Profitability” menemukan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

## 5. Market share

*Market share* dianggap sebagai salah satu faktor penentu profitabilitas, semakin besar *market share* maka potensi keuntungan bank juga akan semakin besar. Penelitian yang dilakukan oleh Short (1979) dan Smirlock (1985) menunjukkan bahwa *market share* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank<sup>17</sup>.

---

<sup>13</sup> Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 22.

<sup>14</sup> “Pengenalan Inflasi,” <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Inflasi/Pengenalan+Inflasi/>, akses 19 Maret 2012.

<sup>15</sup> M. Kabir Hassan dan Abdel-Hameed M. Bashir, , *op cit.*, h. 18.

<sup>16</sup> Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: BPFE UGM, 1995), h. 75.

<sup>17</sup> Sudin Haron dan Wan Nursofiza Wan Azmi, , *op cit.*, h. 8.

## 6. Jumlah uang yang beredar

Penelitian Bourke (1989) menggunakan jumlah uang beredar sebagai proksi untuk pertumbuhan pasar. Hasil temuannya menunjukkan bahwa pertumbuhan pasar akan menciptakan suatu lingkungan yang dapat meningkatkan meningkatkan keuntungan. Dalam penelitiannya, Haron menemukan hubungan positif antara jumlah uang beredar dan profitabilitas bank syariah.

## C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan landasan teori yang digunakan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis null ( $H_0$ ) dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendapatan nasional tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
2. Inflasi tidak mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
3. Tingkat suku bunga mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
4. Pangsa pasar tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.
5. Jumlah uang yang beredar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

## III. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang didasarkan pada analisis dengan pendeskripsian faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif. Sedangkan metode kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari berbagai variabel yang menjadi objek penelitian.<sup>18</sup> Sedangkan muara penelitian ini adalah penelitian pustaka.

### B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tingkat profitabilitas bank umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu: Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). Sampel pada penelitian ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode penetapan sampel dengan

---

<sup>18</sup> M. Burhan Bungin (2005) *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media), h. 49.

berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu<sup>19</sup>. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Bank yang termasuk bank umum syariah, (2) Bank tersebut beroperasi dan mengeluarkan laporan keuangan triwulanan selama periode penelitian yaitu triwulan I tahun 2006 sampai triwulan III tahun 2011

### **C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia maupun oleh bank yang menjadi sampel dalam penelitian dan dipublikasikan pada periode pengamatan yaitu tahun 2007 sampai tahun 2011. Untuk data makro ekonomi diambil dari laporan publikasi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik serta sumber pendukung lainnya.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas bank syariah yang diprosikan dengan return on equity (ROE).

Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah kondisi makro ekonomi yang diprosikan dengan inflasi, pendapatan nasional, tingkat suku bunga, market share, dan jumlah uang yang beredar.

---

<sup>19</sup> Suliyanto, "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian", Bahan Kuliah Program Pascasarjana Magister Sains Ekonomi Manajemen Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

**Tabel 1 Variabel-variabel Penelitian**

Variabel	Keterangan	Sumber
<b>Variabel Dependen</b>		
<i>Return on Equity</i> (ROE)	Persentase Laba bersih sesudah pajak terhadap total ekuitas.	Laporan Keuangan Triwulanan Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Mega Syariah Indonesia
<b>Variabel Independen</b>		
Inflasi (INF)	Persentase kenaikan indeks harga konsumen (IHK)	Laporan Kebijakan Moneter - Bank Indonesia
Pendapatan Nasional (GDP)	Persentase laju pertumbuhan <i>gross domestic product</i> triwulanan	Laporan Data Sosial Ekonomi Badan Pusat Statistik
Tingkat Suku Bunga (SBI)	Suku bunga deposito bejangka 3 bulan yang dipublikasikan bank indonesia	Laporan Kebijakan Moneter - Bank Indonesia
Pangsa Pasar / <i>Market Share</i> (MKSH)	Persentase total asset bank syariah terhadap total asset perbankan nasional	Statistik Perbankan Indonesia - Bank Indonesia
Jumlah Uang Yang Beredar (MON)	Persentase pertumbuhan jumlah uang yang beredar (M2)	Laporan Kebijakan Moneter - Bank Indonesia

**E. Metode Analisis**

Model regresi kointegrasi dalam penelitian inu menggunakan metode kuadrat terkecil (Ordinary Least Square) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE_t = \beta_0 - \beta_1 INF_t + \beta_2 GDP_t - \beta_3 SBI_t + \beta_4 MKSH_t + \beta_5 MON_t + \varepsilon_t$$

$$DROE_t = \beta_0 - \beta_1 DINF_t + \beta_2 DGDP_t - \beta_3 DSBI_t + \beta_4 DMKSH_t + \beta_5 DMON_t + ECT_{t-1}$$

Untuk model koreksi kesalahan dirumuskan sebagai berikut:

Dimana:

DROEt : Perubahan *Return on Equity* (ROE – ROE<sub>t-1</sub>)

β<sub>0</sub> : Konstanta

DINF<sub>t</sub> : Perubahan Inflasi periode t (INF – INF<sub>t-1</sub>)

- DGDP<sub>t</sub> : Perubahan Pendapatan nasional periode t ( $GDP - GDP_{t-1}$ )
- DSBI<sub>t</sub> : Perubahan Tingkat suku bunga periode t ( $SBI - SBI_{t-1}$ )
- DMKSH<sub>t</sub> : Perubahan Market share bank syariah periode t  
( $MKSH - MKSH_{t-1}$ )
- DMON<sub>t</sub> : Perubahan Jumlah uang yang beredar periode t  
( $MON - MON_{t-1}$ )
- ECT<sub>t-1</sub> : Error Correction Term periode t-1 (RESID(-1))
- $\beta_1 - \beta_5$  : Koefisien regresi masing-masing variabel
- $\beta_6$  : Koefisien ECT (*error correction term*)

#### IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

##### A. Uji Asumsi Klasik

###### 1. Uji Normalitas Data

Dari uji normalitas dengan uji statistik JB didapatkan bahwa nilai statistiknya sebesar 0,632778 dengan probabilitasnya sebesar 0,728776. Hasil uji ini menyatakan bahwa nilai statistik JB cukup besar dengan nilai probabilitas cukup besar, oleh karena itu dinyatakan bahwa residual yang didistribusikan dari tiap variabel mempunyai distribusi normal.

###### 2. Uji Autokorelasi

Untuk menguji autokorelasi dilakukan dengan uji LM Bruesch-Godfrey. Hasil uji LM diketahui bahwa besarnya nilai  $\chi^2$  hitung dengan df sebesar 2 adalah 3.73 dengan probabilitas 0.15 maka dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan lolos masalah autokorelasi.

###### 3. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas menggunakan uji korelasi (r) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2 Uji Multikolinieritas**

	INF	GDP	SBI	MKSH	MON
INF	1.000000	0.352515	-0.168889	0.200753	-0.183622
GDP	0.352515	1.000000	-0.160559	-0.154200	-0.518429
SBI	-0.168889	-0.160559	1.000000	0.085230	-0.000561
MKSH	0.200753	-0.154200	0.085230	1.000000	0.180241
MON	-0.183622	-0.518429	-0.000561	0.180241	1.000000

Dari hasil analisis uji multikolinieritas di atas terlihat koefisien korelasi antar variabel rendah dengan nilai dibawah 0,85 sehingga diduga tidak terdapat masalah multikolinieritas

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dengan uji White menunjukkan nilai probabilitas  $\neq 2$  hitung sebesar 0.8573 (lebih besar dari  $\alpha=5\%$ ) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak bersifat heterokedastisitas

### B. Uji Stasioneritas Data

Uji akar-akar unit untuk setiap variabel dalam model dilakukan untuk mengetahui apakah stasioneritas terjadi pada bentuk aras, turunan pertama ataupun turunan kedua. Pengujian dilakukan untuk memperoleh nilai DF (Dickey-Fuller) atau ADF (Augmented Dickey-Fuller). Variabel dianggap stasioner pada aras jika nilai DF atau ADF lebih besar dari nilai kritisnya. Jika belum stasioner maka diteruskan pada pengujian kedua pada turunan pertama (*first difference*) dan pengujian pada turunan kedua (*second difference*) jika belum stasioner pada turunan pertama dengan mempertimbangkan unsur kelambanan waktu. Program E-Views telah menetapkan nilai kelambanan waktu yang paling optimal berdasarkan hasil perhitungan Akaike Information Criterion (AIC) atau Schwarz Criterion (SC).<sup>20</sup>

Dengan menggunakan nilai kritis 5%, hanya variabel jumlah uang yang beredar (MON) yang stasioner pada tingkat aras nya, sehingga perlu dilanjutkan uji stasioneritas data pada derajat satu.

Pengujian stasioneritas data pada derajat satu ada lima variabel yang sudah stasioner yaitu variabel *return on equity* (ROE), variabel inflasi (INF), variabel pendapatan nasional (GDP), variabel *Market Share* (MKSH) dan variabel jumlah uang yang beredar (MON). Sedangkan Variabel tingkat suku bunga (SBI) belum stasioner sehingga perlu dilanjutkan dengan uji akar-akar unit pada derajat dua.

Pengujian stasioneritas data pada derajat dua menunjukkan bahwa semua data sudah stasioner sehingga dapat diteruskan pada pengujian selanjutnya yaitu uji kointegrasi.

### C. Uji Kointegrasi Data

Tujuan utama uji kointegrasi ini adalah untuk mengetahui apakah residual regresi terkointegrasi stasioner atau tidak. Apabila variabel terkointegrasi maka terdapat hubungan yang stabil dalam jangka panjang. Dan sebaliknya jika tidak terdapat kointegrasi antar variabel maka implikasi tidak adanya keterkaitan hubungan dalam jangka panjang.

Berikut ini hasil uji kointegrasi dengan Cointegrating Regression Durbin Watson (CRDW):

---

<sup>20</sup> M. Fakhri Husein, "Penerapan Pendekatan Kointegrasi Dan Model Koreksi Kesalahan Dalam Uji Pengaruh Likuiditas dan Laba Terhadap Struktur Modal Perusahaan", *Modus*, Vol. 20 (2) 2008, h. 120.

**Tabel 3 Hasil Uji Cointegrating Regression Durbin Watson (CRDW)**

Variabel Dependen : ROE			
Variabel Bebas	Nilai Koefisien	Nilai t-statistik	Prob.
Konstanta	74,44191	4,750527	0.0002
INF	-0,335684	-0,209402	0.8366
GDP	0,014421	-0,021046	0.9835
SBI	-4,769939	-4,151889	0.0007
MKSH	-1,701297	-0,561805	0.5816
MON	-0,354192	-0,601080	0.5557
CRDW = 1,250941			

Dari hasil estimasi diatas dapat dilihat bahwa nilai Cointegrating Regression Durbin Watson (CRDW) hitung sebesar 1,250941 yang diambil dari nilai Durbin-Watson, sedangkan nilai kritis CRDW pada derajat kepercayaan sebesar 5% yaitu 0,7523. Karena nilai CRDW hitung lebih besar dari CRDW tabel maka hal ini mengindikasikan bahwa adanya kointegrasi data.

#### D. Error Correction Model (ECM)

Model Koreksi Kesalahan (*Error Correction Model*) merupakan metode pengujian yang dapat digunakan untuk mencari model keseimbangan dalam jangka panjang. Untuk menyatakan apakah model ECM yang digunakan sah atau tidak maka koefisien *Error Correction Term* (ECT) harus signifikan. Jika koefisien ini tidak signifikan maka model tersebut tidak cocok dan perlu dilakukan perubahan spesifikasi lebih lanjut. Berikut merupakan model ECM yang digunakan pada penelitian ini:

Hasil pengolahan data yang dilakukan dengan model regresi linier ECM ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 4 Hasil Estimasi Error Correction Model (ECM) Two Step Engle-Granger**

Variabel Dependen : D(ROE)			
Variabel Bebas	Nilai Koefisien	Nilai t-statistik	Prob
Konstanta	1,144924	0,499428	0,6247
D(INF)	-1,460479	-1,412309	0,1783
D(GDP)	0,583380	1,516017	0,1503
D(SBI)	-2,645329	-1,814037	0,0897
D(MKSH)	-3,790870	-0,193751	0,8940
D(MON)	-0,470438	-1,555568	0,1407
ECT(-1)	-0,816892	-3,946355	0,0013
CRDW = 1,734112			

Dari tabel estimasi model dinamis ECM dapat diperoleh fungsi regresi OLS sebagai berikut:

$$D(\text{ROE}) = 1,144924 - 1,460479 D(\text{INF}) + 0,583380 D(\text{GDP}) - 2,645329 D(\text{SBI}) - 3,790870 D(\text{MKSH}) - 0,470438 D(\text{MON}) - 0,816892 \text{ECT}_{t-1}$$

Berdasarkan hasil estimasi model dinamis ECM diatas, maka terlihat bahwa koefisien pada variabel *Error Correction Term* (ECT) memiliki nilai statistik t yang cukup tinggi yaitu -3.946355 (diatas 2) dan nilai Prob. Sebesar 0.0013 (Prob<0,05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model ECM dapat digunakan dalam mengestimasi pengaruh variabel-variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia selama periode penelitian atau dengan kata lain spesifikasi model yang digunakan adalah sah atau valid.

## E. Interpretasi Ekonomi

Dari hasil olah data di atas kita dapat mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai t koefisien tiap variabel. Adapun interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Variabel pendapatan nasional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Jika terjadi kenaikan atau penurunan pendapatan nasional maka tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.
2. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Jika terjadi kenaikan atau penurunan inflasi maka tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.
3. Variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dalam jangka pendek jika suku bunga naik sebesar 1% maka akan menurunkan profitabilitas bank syariah sebesar 2,64% dalam jangka pendek dan sebesar 4,77% dalam jangka panjang.
4. Variabel market share tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Jika terjadi kenaikan atau penurunan market share maka tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.
5. Variabel jumlah uang yang beredar tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Jika terjadi kenaikan atau penurunan jumlah uang yang beredar maka tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah.

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen yang diproksikan dengan inflasi, pendapatan nasional, tingkat suku bunga, market share dan jumlah uang beredar berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap profitabilitas

bank umum syariah di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 55,18% dan dalam jangka panjang sebesar 52,11%.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan berikut:

1. Secara bersama-sama variabel independen yang terdiri dari pendapatan nasional, inflasi, tingkat suku bunga, pangsa pasar dan jumlah uang yang beredar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diproksikan dengan *return on equity* (ROE).
2. Secara parsial hanya variabel tingkat suku bunga yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah secara signifikan. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah.
3. Dalam jangka pendek pengaruh variabel makro ekonomi terhadap profitabilitas bank syariah sebesar 55,18% dan dalam jangka panjang sebesar 52,11%.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia (2011), *Laporan Perkembangan Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Bank Indonesia di Bidang Moneter, Perbankan, dan Sistem Pembayaran*, Edisi Triwulan I 2006 – Triwulan IV 2011.

\_\_\_\_\_ (2006-2011), *Laporan Kebijakan Moneter*, Edisi Triwulan I 2006 – Triwulan IV 2011.

\_\_\_\_\_. (2006-2011). *Statistik Perbankan Indonesia*, Edisi Triwulan I 2006 – Triwulan IV 2011.

Boediono. (1995). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Bungin, M. Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media.

Guru, Balanhandher K., John Staunton dan B. Shanmugam. (2000). “Determinan of Commercial Bank Profitability in Malaysia”, *Asian Academy of Management Journal*, USM Malaysia, Vol 5 No. 2 Juli 2000.

Hassan, M. Kabir dan Abdel-Hameed M. Bashir. (2002). “Determinants of Islamic Banking Profitabilitas”, *International Journal. ERF paper*, 2002.

Haron, Sudin. (1996). “Competition and Other External Determinants of the

Profitability of Islamic Banks”, *Islamic Economic Studies*, Vol 4, No 1, Desember 1996.

\_\_\_\_\_. (2004) “Determinants of Islamic Bank Profitability” *Global Journal of Finance and Economics*, USA, Vol 1, No 1, Maret 2004.

Haron, Sudin and Wan Nursofiza Wan Azmi. (2004). “Profitability Determinants of Islamic Banks: A Cointegration Approach”, *Working Paper Series 004*, Islamic Banking Conference, Union Arab Bank, Beirut, Lebanon, 5-7 Desember 2004.

Husein, M. Fakhri. (2008). “Penerapan Pendekatan Kointegrasi dan Model Koreksi Kesalahan Dalam Uji Pengaruh Likuiditas dan Laba Terhadap Struktur Modal Perusahaan”, *Modus* Vol. 20 (2), 2008.

Muharram, Aria, “Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2007”, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tidak Dipublikasikan, 2009.

Huda, Nurul, dkk. (2009). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.

“Pengenalan Inflasi,” dikutip dari <http://www.bi.go.id/web/id/Moneter/Inflasi/Pengenalan+Inflasi/>, diakses 19 Maret 2012.

Srairi, Samir Abderrazek. (2009). “Factor Influencing the Profitability of Conventional and Islamic Commercial Banks in GCC Countries”, *Review of Islamic Economics*, Vol. 13, No. 1, 2009.

Stiawan, Adi. (2009). “Pengaruh faktor makroekonomi, pangsa pasar dan Karakteristik bank terhadap profitabilitas bank syariah (studi pada perbankan syariah periode 2005-2008)”, *Tesis*, Universitas Diponegoro Semarang, Tidak Dipublikasikan.

Suliyanto, “Dasar-Dasar Metodologi Penelitian”, *Bahan Kuliah* Program Pascasarjana Magister Sains Ekonomi Manajemen Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto.

[www.ekonomi.inilah.com/read/detail/1867381/bi-targetkan-market-share-perbankan-syariah-15-20](http://www.ekonomi.inilah.com/read/detail/1867381/bi-targetkan-market-share-perbankan-syariah-15-20), diakses pada 14 September 2012.